

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018-2021 variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI) di setiap Kabupaten/Kota Jawa Tengah.
2. Secara parsial pada tahun 2018-2021 variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI), sedangkan variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI) di setiap Kabupaten/Kota Jawa Tengah.

### B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan positif terhadap IPEI setiap kabupaten/kota di Jawa Tengah pada tahun 2018-2021. Oleh karena itu, dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) perlu memperhatikan kualitas SDM di wilayah tersebut yang diukur

oleh IPM, sehingga perlu adanya peningkatan investasi yang mampu meningkatkan IPM seperti pelatihan tenaga kerja dan pelatihan *skill*, serta menciptakan program yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Kemudian, dari sisi pendapatan yaitu DAU perlu dialokasikan dengan baik agar daerah tidak berketergantungan dengan dana transfer dari pusat karena hal ini tidak sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, yang mana daerah diharuskan untuk mandiri membiayai daerahnya.

2. Berdasarkan hasil analisis Upah Minimum Kabupaten/Kota tidak berpengaruh signifikan terhadap IPEI setiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah pada tahun 2018-2021. Pemerintah daerah terutama Gubernur dalam menetapkan UMK seharusnya tidak hanya melihat dari syarat-syarat tertentu saja tetapi perlu melihat faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap perubahan UMK, salah satunya yaitu tingkat pengangguran. Diperlukan sebuah kebijakan yang dapat mengurangi tingkat pengangguran, hal tersebut agar tidak meningkatkan penawaran tenaga kerja yang nantinya menyebabkan perusahaan-perusahaan mudah merekrut tenaga kerja dengan upah yang lebih rendah dari UMK.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap IPEI setiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah pada tahun 2018-2021. Pemerintah daerah perlu mengelola lebih baik potensi yang menjadi sumber-sumber pendapatan daerah seperti mendukung para UMKM dan rumah makan yang ada di daerah tersebut agar sumber pendapatan pajak restoran

dapat meningkat, membangun infrastruktur yang mendukung untuk akses ke tempat pariwisata dan UMKM. Hal tersebut dapat mampu meningkatkan pendapatan asli daerah dan tidak bergantung kepada dana transfer dari pusat. Selain itu, pengelolaan dana desa juga perlu melihat kondisi masyarakat pedesaannya itu sendiri. Oleh karena itu, perlu ditentukan arah dan tujuan yang tepat dalam perencanaan penggunaan dana desa yang bukan hanya berfokus pada pembangunan fisik saja, tetapi juga berfokus pada pembangunan yang mengarah kepada indikator kesejahteraan masyarakat seperti kesehatan dan pendidikan sehingga adanya dana desa dapat membantu masyarakat miskin dan dapat menciptakan kesempatan yang luas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat beberapa keterbatasan yang dialami selama proses penelitian ini. Oleh karena itu, untuk peneliti-peneliti mendatang, dapat diperhatikan kembali agar penelitian lebih ditingkatkan. Hal ini karena penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu dikaji dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi IPEI dalam penelitian ini hanya dieksplorasi dari perspektif kualitas dan pendapatan, sedangkan terdapat banyak aspek lain yang mungkin memiliki dampak terhadap IPEI.
2. Penelitian ini hanya melihat pengaruh terhadap skor IPEI tunggal, sementara itu terdapat skor IPEI dari masih-masing pilar dapat dilihat pengaruhnya juga.

3. Keterbatasan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder adalah ketidaktersediaan data untuk beberapa variabel pada tahun 2017 dan 2022, sehingga peneliti hanya dapat menggunakan data dari tahun 2018-2021.

